



**Kerjasama Indonesia Belanda dalam Pencegahan Penyelundupan
Narkotika Periode 2010-2016**

Skripsi

Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan

Pendidikan Strata I

Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Diponegoro

Penyusun

Nama : Mirza Agung Wicaksono

NIM : 14010411100028

**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2017

PENGESAHAN

Judul Skripsi : **Kerjasama Indonesia Belanda dalam Pencegahan
Penyelundupan Narkotika Periode 2010-2016**

Nama Penyusun : Mirza Agung Wicaksono

Jurusan : Hubungan Internasional

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1
pada Program Studi Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro

Semarang, 16 September 2017

Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Sunarto, M.Si

NIP 19660727 199203 1001

Dr. Hedi Pudjo Santosa, M.Si

NIP 19610510 198902 1002

Dosen Pembimbing :

1. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si (.....)
2. Marten Hanura, S.IP, MPS (.....)

Dosen Penguji :

1. Satwika Paramasatya, S.iP, MA (.....)
2. Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si (.....)
3. Marten Hanura, S.IP, MPS (.....)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirza Agung Wicaksono
NIM : 14010411100028
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi : Hubungan Internasional

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul:

**Kerjasama Indonesia Belanda dalam Pencegahan Penyelundupan Narkotika
Periode 2010-2016**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar keserjanaannya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Semarang, 16 Agustus 2017

Pembuat Pernyataan,

Mirza Agung Wicaksono

NIM 14011100028

MOTTO

It's beauty in the struggle, ugliness in the success
-J.Cole

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan karunia-Nya yang melimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kerjasama Indonesia – Belanda dalam Pencegahan Penyelundupan Narkotika Periode 2010-2016” inidengan baik.

Dalam penyusunan skripsi ini, banyak pihak yang telah membantu penulis. Maka penulis mengucapkan terima kasih, dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada semua pihak atas bantuan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua tersayang dan tercinta, Bapak Yanto Purnomo dan Ibu Ariyani yang terus memberi dukungan, dan doa setiap saat untuk kelancaran anaknya. Meskipun kata terimakasih ini tidak akan pernah cukup untuk membalas semua kebaikan bapak dan ibu bagi saya.
2. Kakak dan adik saya untuk terus member imotivasi dan dukungan kepada penulis untuk dapat menyelesaikan studi ini dan berlanjut ketahap selanjutnya.
3. Dr. Sunarto selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Ika Riswanti Putranti, S.H., M.H., Ph.D.selaku Ketua Departemen Hubungan Internasional Universitas Diponegoro yang telah memberikan ilmunya mengenai Hubungan Internasional.

5. Marten Hanura, S.IP, MPS dan Dra. Rr. Hermi Susiatiningsih, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan serta menasehati penulis sejak awal penulisan. Serta seluruh staf pengajar Hubungan Internasional Universitas Diponegoro.
6. Tim Duta Wacana dan Kontrakan Bronx yang telah mengisi hari – hari penulis di Semarang, Jakarta, Bali dan sekitarnya dengan penuh kesan.
7. Trastiana Latifa yang selalu menemani dan menjadi pembimbing tambahan untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Terimakasih banyak.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah memberikan semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis, maka dalam kesempatan ini penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca.

Akhirnyapenulishanyabisaberharapsemogaskripsiinidapatbergunabagipiha k-pihak yang berkepentingan.

Semarang, 16 September 2017

Penulis,

Mirza Agung Wicaksono

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.4.1 Manfaata kademis	13
1.4.2 Manfaat Praktis	13
1.5 Kerangka Pemikiran.....	14
1.5.1 Kejahatan Transnasional	14
1.5.2 Kerjasama Menurut Teori Liberalisme	16
1.5.3 Teori Implementasi Kebijakan.....	17
1.6 Hipotesis.....	19
1.7 Metodologi Penelitian	19
1.7.1 Definisi konseptual.....	20
1.7.1.1 Kejahatan Transnasional	20
1.7.1.2 Pencegahan Penyelundupan Narkotika	21

1.7.1.3 Kerjasama Bilateral.....	21
1.7.2 Definisi Operasional.....	22
1.7.2.1 Kejahatan Transnasional	22
1.7.2.2 Pencegahan Penyelundupan Narkotika	22
1.7.2.3 Kerjasama Bilateral	23
1.7.3 Tipe Penelitian	23
1.7.4 Jangkauan Penelitian.....	24
1.7.5 Teknik Pengumpulan Data.....	25
1.7.6 Teknik Analisis Data.....	25
1.7.7 Sistematika Penulisan.....	27

BAB II FENOMENA PERKEMBANGAN KEJAHATAN NARKOTIKA DI INDONESIA DAN BELANDA	29
2.1 Kejahatan Narkotika di Indonesia.....	29
2.1.2 Kerentanan Wilayah Indonesia Terhadap Penyelundupan Narkotika ...	29
2.1.3 Peredaran Narkotika di Indonesia	33
2.2 Kejahatan Narkotika di Belanda.....	36
2.3 Kejahatan Narkotika Indonesia - Belanda.....	37
2.3.1 Laboratorium Gelap Narkotika	37
2.4 Dampak Kejahatan Narkotika Indonesia - Belanda.....	43
2.4.1 Dampak Politik.....	45
2.4.2 Dampak Ekonomi.....	46
2.4.3 Dampak Sosial.....	48
2.5 Relasi antara Indonesia Belanda dalam Menangani Penyelundupan Narkotika.....	49

BAB III KERJA SAMA INDONESIA BELANDA DALAM PENCEGAHAN

	PENYELUNDUPAN NARKOTIKA.....	51
3.1	Konsep Perencanaan Kerjasama Indonesia – Belanda.....	51
	3.1.1 Penandatanganan Letter of Intent (LoI) RI - Belanda.....	52
	3.1.2 Pembentukan Nota Kesepahaman Indonesia Belanda	54
3.2	Implementasi Kerja Sama Indonesia – Belanda dalam Pencegahan Penyelundupan Narkotika Periode 2010-2016.....	58
	3.2.1 Pengembangan Kurikulum Hasil Kerja Sama Indonesia – Belanda Periode 2010 – 2016	60
3.3	Faktor yang mempengaruhi Kerja Sama Kedua Negara.....	62
	3.3.1 Kasus Narkotika yang dilakukan Warga Negara Belanda di Indonesia.....	64
	3.3.2 Faktor Pendorong Kerja Sama Indonesia - Belanda	70
	3.3.3 Faktor Penghambat Kerja Sama Indonesia – Belanda	72

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan	87
4.2	Saran.....	89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Jalur Penyelundupan Narkotika Masuk ke Indonesia	31
Gambar 2.2 Diagram Kejahatan Transnasional Terorganisasi	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Tersangka Pengguna Narkoba di Indonesia Tahun 2010-2016.....	4
Tabel 2.1 Jumlah Tersangka Kejahatan Narkotika di Indonesia Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Tahun 2010-2016	35
Tabel 2.2 Daftar Kelompok Kejahatan Transnasional di Belanda.....	41

DAFTAR GRAFIK

Grafik1Rekapitulasi WNA Belanda yang terlibat Tindak Pidana Narkoba Di Indonesia Tahun 2010-2015	10
---	----

Kerjasama Indonesia Belanda dalam Pencegahan Penyelundupan Narkotika Periode 2010-2016

Abstrak

Indonesia telah menjadi negara tujuan peredaran narkotika dari sindikat kejahatan lintas negara karena pola masyarakatnya yang konsumtif. Hal tersebut disadari oleh Polri sebagai lembaga penegak hukum yang bertanggung jawab untuk memberantas narkotika hingga mencegah masuknya distribusi narkotika ke kawasan Indonesia dari negara Produsen Narkotika seperti Belanda. Kerjasama antara Indonesia dan Belanda pun telah terjalin secara resmi sejak 16 Juni 2010 melalui sebuah Nota Kesepahaman. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kerja sama yang dilakukan Indonesia dan Belanda dalam upaya pencegahan penyelundupan narkotika dan distribusi narkotika ke kawasan Indonesia oleh sindikat kejahatan lintas negara. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, tipe penelitian deskriptif analisis, dan melalui teknik pengumpulan data studi pustaka. Analisis kerjasama pun dilakukan untuk menguji tindak lanjut dari kerjasama antara kedua pihak, yaitu Indonesia dan Belanda. Kerjasama dalam penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan pencapaian dan kepentingan yang dapat dielaborasi dengan kerangka pemikiran yaitu paradigma realisme, konsep kerjasama bilateral, dan konsep kepentingan. Hasil analisis ini kemudian membuktikan bahwa kerja sama antara Indonesia dan Belanda yang terimplementasi dalam hubungan JCLEC-CILC – Interpol, merupakan kerjasama yang kurang efektif karena masih banyaknya kepentingan diantara kedua belah pihak. Hal tersebut dikarenakan tidak adanya perjanjian ekstradisi Indonesia – Belanda dikarenakan untuk mengadili Terdakwa Pidana Narkotika yang kabur ke Belanda tidak dapat dilakukan walaupun sudah ada komunikasi kepada kedua pihak hingga Interpol.

Kata Kunci: kerjasama bilateral, pencegahan penyelundupan, pemberantasan, Indonesia, Belanda, Sindikat Narkotika

***Cooperation between Indonesia – Netherlands in Prevention of Narcotics
Smuggling Period 2010-2016***

Abstract

Indonesia has become the destination country for narcotics trafficking from transnational crime syndicates because of its consumptive community pattern. It is realized by the Police as a law enforcement agency responsible for eradicating narcotics to prevent the entry of narcotics distribution to the Indonesian territory from the produce country of Narcotics Europe's Manufacturers like the Netherlands. Cooperation between Indonesia and the Netherlands has been established officially since June 16, 2010 through a Memorandum of Understanding. The purpose of this research is to understand the cooperation done by Indonesia and the Netherlands in the effort of preventing narcotics smuggling and narcotics distribution to Indonesia by transnational crime syndicate. The research method used in this research is qualitative method, descriptive research type of analysis, and through library data collection techniques. Analysis of cooperation was also conducted to test the follow-up of cooperation between the two parties, namely Indonesia and the Netherlands. Cooperation in this research is analyzed by using achievement approach and interest which can be elaborated with the framework of thinking that is realism paradigm, concept of bilateral cooperation, and interest concept. The results of this analysis then prove that the cooperation between Indonesia and the Netherlands implemented in the relationship JCLEC - CILC - Interpol, is not really effective because there are still many interests between the two parties. This is because the absence of an Indonesia-Dutch extradition treaty is due to prosecute the defend Narcotics Crimes who escaped to the Netherlands can not be done even though there has been communication to both parties up to Interpol.

Keywords: bilateral cooperation, transnational crime, smuggling prevention, Indonesia, Netherlands, Narcotic Syndicate